

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN OBAT ANTIDIABETES
DI KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**IFFA FELASYIFA
1408010173**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2018**

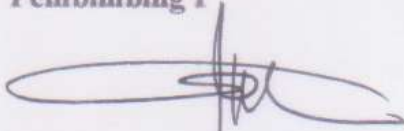
HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN OBAT ANTIDIABETES DI
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

**IFFA FELASYIFA
1408010173**

**Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke
sidang skripsi**

Pembimbing I



Wahyu Utaminingrum, M.Sc., Apt.

NIK. 2160515

Pembimbing I I



Dr. Diniatik, M.Sc., Apt.

NIK. 2160310

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI TANAMAN OBAT ANTIDIABETES DI
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

IFFA FELASYIFA

1408010173

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi
Pada hari Kamis 23 Agustus 2018

SUSUNAN PANITIA

Ketua

Githa Fugie Galisilini, M.Sc., Apt

NIK.2160499

Sekretaris

Dr. Retno Wahyaningrum, M.Si., Apt

NIK.2160387

Penguji

Dr. Diniatik, M.Sc., Apt

NIK.2160310

Mengetahui

Dekan Fakultas Farmasi

Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Dr. Agus Siswanto, M.Si., Apt

NIK.2160309

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iffa Felasyifa

NIM : 1408010173

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila kelak dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto,

Yang membuat pernyataan,



IFFA FELASYIFA

NIM : 1408010173

MOTTO

Untuk para pejuang

*“Tak ada satupun kupu-kupu yang dapat melihat
indahnyanya dunia tanpa bersusah payah melewati fase
kepompong nan penuh sesak”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku

Bapak Hartanto, S.Pd dan Mama Nur Inayah, S.Ag Terimakasih atas segala doa, saran, bimbingan, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak ada habisnya yang selalu diberikan kepada penulis untuk mencapai kesuksesan dan mimpinya

Kakakku

Izha Wahyu Pradita, Terimakasih atas motivasi, semangat, hiburan dan canda tawa yang diberikan kepadaku

Teman sekaligus Sahabatku

Hidayat Arieawan Triputranto Terimakasih atas motivasi, semangat, dukungan serta bersedia sebagai tempat berkeluh kesah.

Nolarisa Yuliasetiati dan Iqlima Swandi (partner skripsi) Terimakasih atas kebersamaan, motivasi, semangat, dukungan, hiburan dan canda tawa yang tiada henti diberikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur atas kebesaran Allah SWT yang telah menunjukkan kuasaNya dengan memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Kajian Etnofarmakologi Tanaman Obat Antidiabetes di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa peran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut serta membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan yang baik ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- (1) Dr. Agus Siswanto, M.Si.,Apt. selaku Dekan Farmasi yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi.
- (2) Wahyu Utaminingrum, M.Sc.,Apt. selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- (3) Dr. Diniatik, M.Sc.,Apt. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingnya dalam penyusunan skripsi ini.
- (4) Githa Fungie Galistiani, M.Sc.,Apt dan Retno Wahyuningrum, M.Si.,Apt selaku dosen penguji pada sidang skripsi saya yang telah memberikan arahan dan kritikan serta nasehat yang membangun mengenai naskah skripsi saya, sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.
- (5) Kedua orang tua tersayang yang telah mencurahkan segala kasih sayang serta telah membiayai studi selama dan sejauh ini, memberikan nasehat, dan segala doa untuk menjadi yang terbaik.

- (6) Pihak Kecamatan Baturraden, termasuk seluruh kepala desa di kecamatan tersebut beserta seluruh jajarannya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan ijin dan dukungan serta memberikan arahan dan juga informasi yang bermanfaat sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
- (7) Para pejuang Etnofarmakologi lainnya Nolarisa Yuliasetiati, Iqlima Swandi, Febi Puspita, Revi Dwi yang telah berjuang melewati tahapan bimbingan bersama-sama, saling memberi motivasi dan semangat satu sama lain.
- (8) Teman sekaligus sahabatku Hidayat Arieawan Triputranto yang telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, senang duka dan bahagia selama masa studiku.
- (9) Semua pihak yang membantu dan mendukungku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikianlah mudah-mudahan dengan terselesaikannya skripsi ini berguna bagi para pembaca pada khususnya dan Program Studi Farmasi pada umumnya.

Purwokerto, 23 Agustus 2018

Penulis

Iffa Felasyifa

NIM 1408010173

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iffa Felasyifa
NIM : 1408010173
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jenis karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Kajian Etnofarmakologi Tanaman Obat Antidiabetes Di Kecamatan Baturraden
Kabupaten Banyumas.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Purwokerto berhak menyimpan, mengalih media/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 23 Agustus 2018
Yang Meyatakan,



IFFA FELASYIFA
1408010173

RIWAYAT HIDUP

Nama

Iffa Felasyifa

Tempat dan tanggal lahir

Tegal, 6 Oktober 1996

Orang tua

Hartanto

Nur Inayah

Alamat

Griya Kabunan Asri D.47 Rt 02 Rw 07, Dukuhwaru, Tegal

No. HP

085741585467

Hobi

Menulis

Pendidikan

2001-2002 RA PERWANIDA 2 SLAWI

2002-2008 SDN 4 GUMAYUN

2008-2011 SMPN 1 DUKUHWARU

2011-2014 SMAN 2 SLAWI

2014-2018 Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HLAMN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Hasil Penelitian Terdahulu.....	4
B. Landasan Teori.....	6
1. Etnofarmakologi.....	6
2. Battrra (Pengobat Tradisional)	7
3. Tanaman Obat	8
4. Diabetes Mellitus	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	11
B. Batasan Variabel	11

C. Waktu dan Tempat Penelitian	12
D. Alat dan Subjek Penelitian	13
E. Cara Penelitian	14
F. Analisis Hasil	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil dan Pembahasan.....	17
1. Karakteristik informan Kecamatan Baturraden.....	17
2. Data jenis tumbuhan obat dan cara penggunaan berbasis indikasi sebagai antidiabetes dari subjek penelitian (informan).....	21
a. Jenis Tumbuhan Tunggal	21
b. Jenis Tumbuhan Ramuan	32
3. Cara Mendapatkan, Pengolahan, Penggunaan dan Pemanfaatan bagian Tanaman Obat.....	38
4. Tanaman Obat dengan jumlah penggunaan terbanyak di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.....	42
5. Tanaman Obat yang perlu diteliti lebih lanjut di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas	52
B. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	68

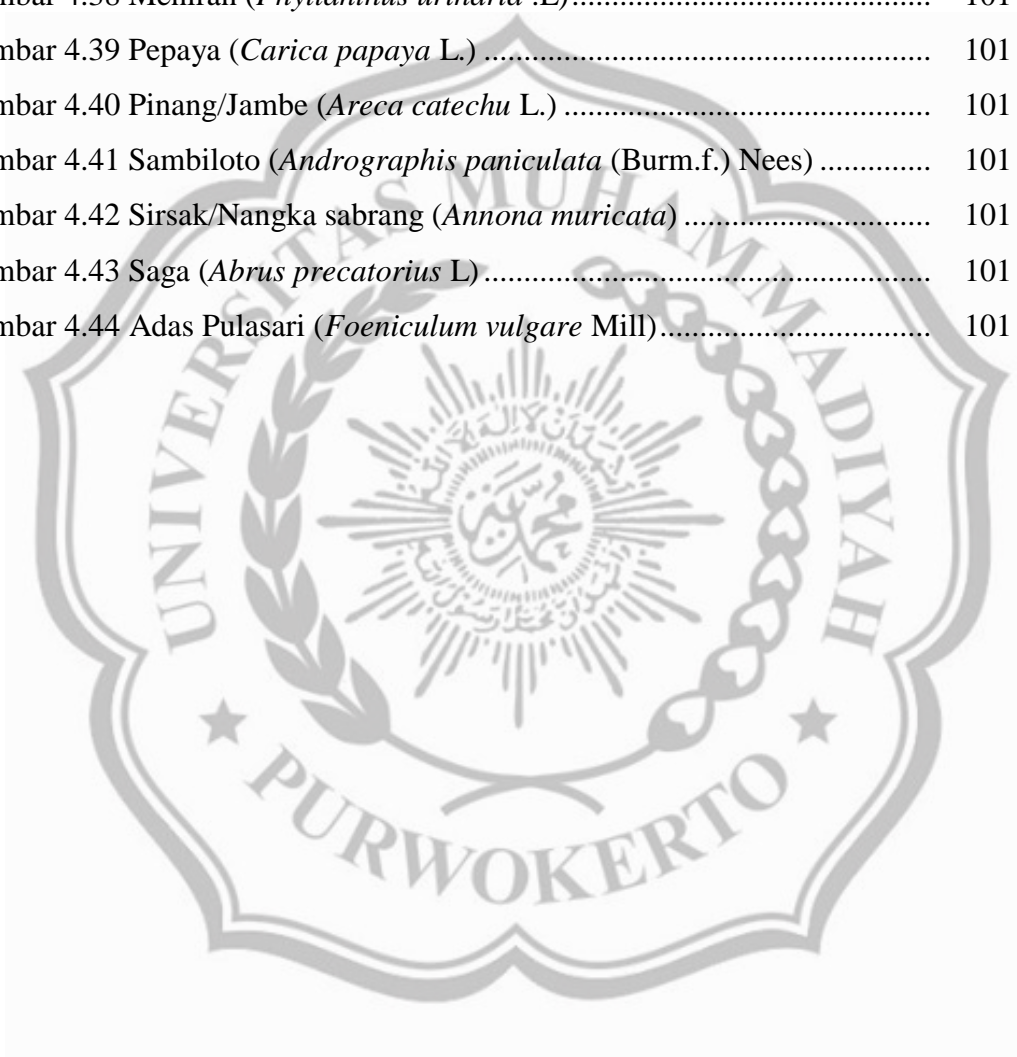
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik informan Kecamatan Baturraden	18
Tabel 4.2 Suku Tanaman Tunggal yang digunakan masyarakat Baturraden...	22
Tabel 4.3 Daftar tumbuhan tunggal yang digunakan masyarakat Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas	23
Tabel 4.4 Suku Tanaman Ramuan yang digunakan masyarakat Baturraden...	32
Tabel 4.5 Daftar Tumbuhan Ramuan yang digunakan masyarakat Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas	33
Tabel 4.6 Cara Mendapatkan Tanaman Obat Tunggal dan Ramuan	38
Tabel 4.7 Cara Pengolahan Tanaman Obat Tunggal dan Ramuan	39
Tabel 4.8 Cara Penggunaan Tanaman Obat Tunggal dan Ramuan	39
Tabel 4.9 Cara Pemanfaatan bagian Tanaman Obat Tunggal dan Ramuan.....	40
Tabel 4.10 Tanaman Obat yang sering digunakan.....	42
Tabel 4.11 Nama tanaman obat dengan jumlah artikel.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.)	42
Gambar 4.2 Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees)	43
Gambar 4.3 Manis (<i>Cinnamomum verum</i> J.Presl)	44
Gambar 4.4 Pinang (<i>Areca catechu</i> L.).....	45
Gambar 4.5 Insulin (<i>Smallanthus sonchifolius</i> (Poepp.) H.Rob.).....	46
Gambar 4.6 Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	47
Gambar 4.7 Meniran (<i>Phyllanthus urinaria</i> L.).....	48
Gambar 4.8 Lamtoro (<i>Leucaena Leucocephala</i> (Lam.) de Wit).....	49
Gambar 4.9 Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L)	50
Gambar 4.10 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.).....	51
Gambar 4.11 Keji beling (<i>Strobilanthes crispata</i> (L) Blume)	53
Gambar 4.12 Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>)	54
Gambar 4.13 Jagung (<i>Zea mays</i> L)	55
Gambar 4.14 Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill)	55
Gambar 4.15 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.)	56
Gambar 4.16 Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f).....	57
Gambar 4.17 Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill)	98
Gambar 4.18 Apel (<i>Mallus sylvestris</i> Mill).....	98
Gambar 4.19 Brotowali (<i>Tinospora sinensis</i> (Lour.) Hook.f. & Thomson)	98
Gambar 4.20 Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L)	98
Gambar 4.21 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.)	98
Gambar 4.22 Dewandaru (<i>Eugenia uniflora</i> L.)	98
Gambar 4.23 Insulin (<i>Smallanthus sonchifolius</i> (Poepp.) H.Rob.).....	98
Gambar 4.24 Jagung (<i>Zea mays</i> L)	98
Gambar 4.25 Temulawak (<i>Curcuma zanthorrhiza</i> Roxb)	99
Gambar 4.26 Jambu biji (<i>Psidium guajava</i> L.).....	99
Gambar 4.27 Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f).....	99
Gambar 4.28 Kacang panjang (<i>Vigna unguiculata</i> Subsp.sesquipedalis (L.)..	99
Gambar 4.29 Keji Beling (<i>Strobilanthes crispata</i> (L) Blume).....	99
Gambar 4.30 Kelor (<i>Moringa oleivera</i> Lam).....	99
Gambar 4.31 Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.).....	100

Gambar 4.32 Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.).....	100
Gambar 4.33 Lamtoro (<i>Leucaena Leucochepala</i> (Lam.) de Wit).....	100
Gambar 4.34 Lempuyang (<i>Zingiber amaricans</i> BL)	100
Gambar 4.35 Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>)	100
Gambar 4.36 Manis (<i>Cinnamomum verum</i> J.Presl)	100
Gambar 4.37 Mengkudu/Pace (<i>Morinda citrifolia</i> L).....	101
Gambar 4.38 Meniran (<i>Phyllanthus urinaria</i> .L).....	101
Gambar 4.39 Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.)	101
Gambar 4.40 Pinang/Jambe (<i>Areca catechu</i> L.)	101
Gambar 4.41 Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees)	101
Gambar 4.42 Sirsak/Nangka sabrang (<i>Annona muricata</i>)	101
Gambar 4.43 Saga (<i>Abrus precatorius</i> L)	101
Gambar 4.44 Adas Pulasari (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill).....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.....	69
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 3	Lembar informasi dan kesediaan	71
Lampiran 4	Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian	75
Lampiran 5	Transkrip Dialog Wawancara.....	76
Lampiran 6	Perizinan	89
	1. Surat pengantar untuk izin penelitian Kesbangpol Banyumas (tembusan Bappeda).....	89
	2. Surat izin penelitian dari Kesbangpol Banyumas	90
	3. Surat izin penelitian dari Bappeda Banyumas	91
	4. Surat izin penelitian dari Kecamatan Baturraden.....	92
	5. <i>Ethical Clearance</i> dari Komisi Etik Fak. Kedokteran UNSOED.....	93
Lampiran 7	Hasil Pengujian Tumbuhan	94
Lampiran 8	Sepuluh Penyakit Tertinggi pada Tahun 2016-2017.....	95
Lampiran 9	Gambar Pelaksanaan Penelitian.....	97
Lampiran 10	Gambar Tanaman	98
Lampiran 11	Kondisi geografis dan demografi Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas	102

Kajian Etnofarmakologi Tanaman Obat Antidiabetes di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas

Iffa Felasyifa, Wahyu Utamingrum, M.Sc.,Apt, Dr. Diniatik, M.Sc.,Apt

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia masih mempertahankan tradisi dengan memanfaatkan tumbuhan di sekitarnya untuk pengobatan ataupun perawatan kesehatan. Namun, terjadi penurunan penggunaan tanaman obat tradisional sehingga diperlukan strategi meningkatkan penggunaan dan pengetahuan dengan dokumentasi kajian etnofarmakologi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali informasi jenis tanaman, cara mendapatkan, pengolahan, penggunaan dan pemanfaatan bagian tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas sehingga akan muncul tanaman obat yang belum banyak diteliti dan tanaman obat dengan jumlah penggunaan terbanyak. Jenis penelitian ini deskriptif menggunakan metode pengambilan data dengan wawancara semi-terstruktur kepada 26 informan di lokasi penelitian pada bulan Mei-Juli 2018. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan interpretasi hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di wilayah Kecamatan Baturraden, telah terdokumentasi 27 jenis tanaman obat terdiri dari 20 suku tanaman obat. Cara mendapatkan tanaman obat paling banyak di kebun. Pengolahan tanaman obat sebagai antidiabetes sebagian besar dengan cara direbus dan digunakan dengan cara diminum serta pemanfaatan bagian tanaman yang paling banyak adalah daun, sedangkan tanaman obat yang paling banyak digunakan sebagai alternatif antidiabetes di Kecamatan Baturraden adalah kumis kucing, sambiloto, manis, pinang, insulin, pepaya, meniran, lamtoro, pace dan kunir. Sedangkan tanaman obat yang perlu diteliti lebih lanjut adalah keji beling, manggis, jagung, alpukat, ciplukan dan jati

Kata Kunci : Etnofarmakologi, Antidiabetes, Kabupaten Banyumas, Kecamatan Baturraden, Tanaman Obat

Ethnopharmacological Study of Herbal Plants as Antidiabetic in Baturraden District, Banyumas Regency

Iffa Felasyifa, Wahyu Utaminingrum, M.Sc., Apt, Dr. Diniatik, M.Sc., Apt

ABSTRACT

Nowadays, Indonesian people still maintain the tradition by utilizing surrounding plants for treatment or medicine. However, there was a decrease in the use of traditional medicinal plants so that a strategy was needed to increase the use and knowledge. It can be done through documentation of ethnopharmacology studies. This research was conducted with the aim to dig information on the types of plants, know how people get it, how they were processed and which part of medicinal plants used by the community in Baturraden Subdistrict, Banyumas Regency. So that, there were a lot of medicinal plants that had not been studied and medicinal plants that had already been used the most. This type of research was descriptive. Data collection method was done through semi-structured interviews to 26 informants in May-July 2018. The data obtained were analyzed qualitatively with the interpretation of the interview results. The results showed that in the Baturraden, 27 types of medicinal plants were composed of 20 kinds of medicinal plants. The way they get the medicinal plants was in the garden. The treatment of medicinal plants as Antidiabetic was mostly boiled and drunk it. The most abundant use of plant parts was leaves, while the most widely used medicinal plants as an Antidiabetic alternative in Baturraden District were Cat Whiskers, Sambiloto, Manis, Pinang, Insulin, Pepaya, Meniran, Lamtoro, Pace and Kunir. While medicinal plants that need to be further investigated were keji beling, mangosteen, corn, avocados, ciplant and teak.

Keywords: *Ethnopharmacology, Antidiabetic, Banyumas Regency, Baturraden District, Medicinal Plants*